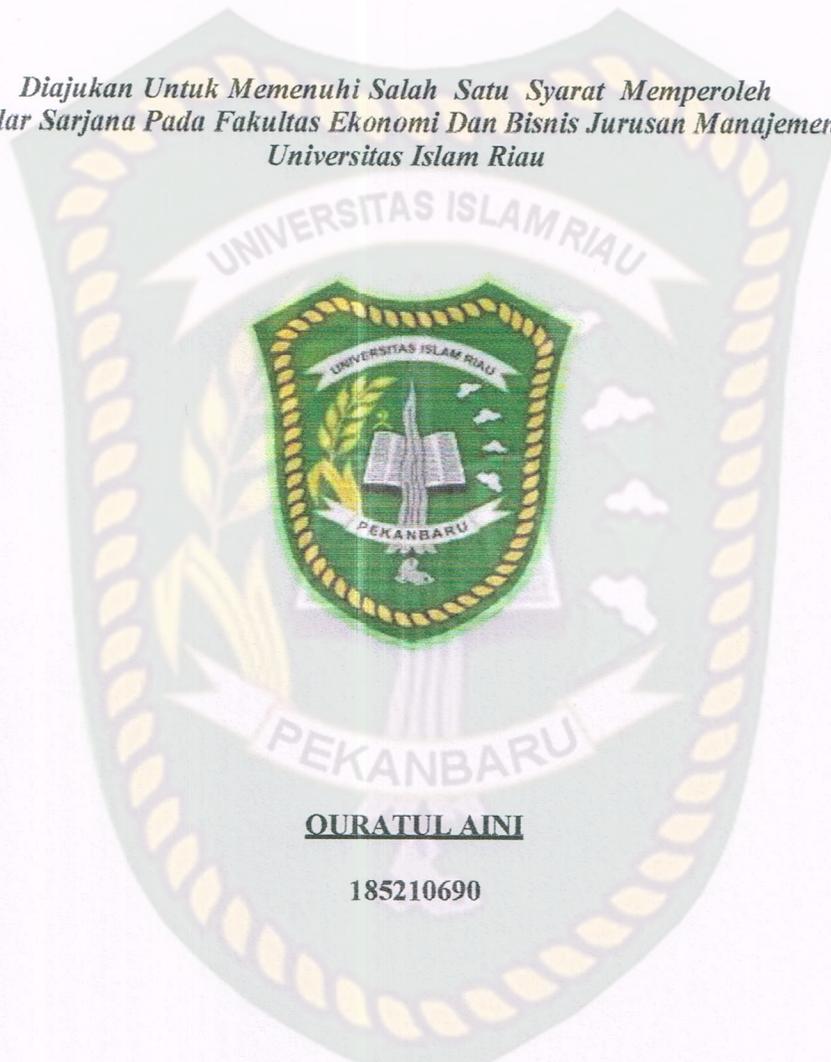


SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Islam Riau*



OURATULAINI

185210690

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S-1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2023**

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريويت

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : Info@ulr.ac.id Website : www.eco.ulr.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Quratul Aini
PM : 185210690
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Quratul Aini
NPM : 185210690
Program Studi : Manajemen (S1)
Konsentrasi : Manajemen Keuangan (MK)
Fakultas : Ekonomi
Judul Penelitian : Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Sponsor : Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.

No	Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	30 Maret 2022	X	<ul style="list-style-type: none">1. cover perhatikan tahun dll nya2. tambah variabel X lagi -> lihat penelitian terdahulu3. teori faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham ditambah dan dijelaskan lagi, sehingga bisa dilihat variabelnya berdasarkan penelitian terdahulu bisa juga menjadi acuan4. teknik pengambilan sampel diirapikan	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik:

5	23 Juni 2022	X	• Melengkapi Data Bank Sampel	
6	8 Agustus 2022	X	• Perbaiki Data dan Hasil Uji	
7	15 Oktober 2022	X	• Perbaiki Hasil Uji dan Pembahasan	
8	16 November 2022	X	• Penambahan Pembahasan tentang NIM dan IEM	
9	6 Desember 2022	X	• ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 07 Februari 2023

Wakil Dekan 1

(Dina Hidayat, SE.,M.Si.,Ak.,CA)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 104/KPTS/FE-UIR/2023, Tanggal 30 Januari 2023, Maka pada Hari 30 Januari 2023 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2022/2023.

1. Nama : Quratul Aini
2. NPM : 185210690
3. Program Studi : Manajemen
4. Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)
5. Tanggal Ujian : 30 Januari 2023
6. Waktu Ujian : 60 menit
7. Tempat Ujian : Ruang 2
8. Yudicium/Nilai : Lulus (A) 86.25
9. Keterangan lain : Aman dan lancar

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
Kaprodik Manajemen

Dosen Penguji

1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.
2. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.
3. Nuriman M. Nur, SE., MM

Notulen

1. Imam Hanafi, SE. MM

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Quratul Aini
 NPM : 185210690
 Jurusan : Manajemen
 Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)
 Hari/Tanggal Seminar : 30 Januari 2023
 Tempat : Ruangn 2
 Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.		
2.	Nuriman M. Nur, SE., MM		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 86.50)

Mengetahui
An. Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 30 Januari 2023
Ketua Prodi

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Quratul Aini
 NPM : 185210690
 Judul Proposal : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)
 Penguji : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.
 2. Restu Hayati, SE., M.Si.
 Hari/Tanggal Seminar : 24 Agustus 2022
 Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
 Judul : Disetujui
 Permasalahan : Jelas
 Tujuan Penelitian : Jelas
 Hipotesa : Sesuai
 Variabel yang diteliti : Jelas
 Alat yang dipakai : Sesuai
 Populasi dan sampel : Jelas
 Cara pengambilan sampel : Sesuai
 Sumber data : Jelas
 Cara memperoleh data : Jelas
 Teknik Pengolahan data : Jelas
 Daftar kepustakaan : Cukup
 Teknik penyusunan laporan : Jelas
 Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.	Ketua	
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Anggota	
3.	Restu Hayati, SE., M.Si.	Anggota	



Mengetahui
 An. Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 24 Agustus 2022
 Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 104/Kpts/FE-UIR/2023
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Quratul Aini
NPM : 185210690
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.	Penata, C/c	Materi	Ketua
2.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	Penata Muda Tk. 1, C/b	Sistematika	Sekretaris
3.	Nuriman M. Nur, SE., MM		Methodologi	Anggota
4.	Imam Hanafi, SE. MM		Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Januari 2023
Lokas,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 0060/Kpts/FE-UIR/2022

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1 DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2022-01-18 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Quratul Aini
N P M : 185210690
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 18 Januari 2022
Dekan



Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : QURATUL AINI
NPM : 185210690
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBLIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PEMBIMBING : DR. RAJA RIA YUSNITA, SE., ME

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 19% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Desember 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62 761 674681 Email: info@uir.ac.id Website: www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Quratul Aini
NPM : 185210690
Program Studi : Manajemen
Topik : Manajemen Keuangan Nir Laba
Pembimbing : Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.

Pekanbaru, 05 November 2021

Menyetujui,



Abd. Razak Jer, SE., M.Si.
NPK. 86 0802 062



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

Pekanbaru, 18 Januari 2022

Nomor : 27/KPTS/UIR/Fekon/2022
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**
Kepada Yth. : Pimpinan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wbr..

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa :

Nama : Quratul Aini
NPM : 185210690
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Riau
Jurusan/Program Studi : Manajemen

Mahasiswa berikut di atas bermaksud akan mengambil data dan informasi pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Adapun judul penelitian mahasiswa tersebut :

"PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)"

Data/informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalam,
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002

Perpustakaan Universitas Islam Riau

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, Januari 2023

Yang memberi pernyataan,



Qur'atni Aini

NPM: 185210690

ABSTRAK

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif dan
Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

OURATUL AINI

185210690

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Dividend Yield* (DY) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini merupakan semua perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2021, yaitu sejumlah 13 perusahaan, dan sampel yang digunakan sebanyak 4 perusahaan. SPSS digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan Analisis Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini secara parsial (uji t) menunjukkan Devidend Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, Devidend Yield berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, secara Simultan variabel Devidend Payout Ratio, Devidend Yield memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.

Kata Kunci : *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Dividend Yield* (DY), Harga Saham

ABSTRACT

The Effect of Dividend Policy on Stock Price in the Automotive and Sub Sectors Components Listed on the Indonesia Stock Exchange

OURATULAINI

185210690

This study aims to analyze and find out whether the Dividend Payout Ratio (DPR) and Dividend Yield (DY) have a significant effect on stock price in automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach, the population in this study are all automotive and component sub-sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2021, namely a total of 13 companies, and the sample that used were 4 companies. SPSS is used to test the hypothesis in this study using multiple linear analysis. The results of this study partially show that the Dividend Payout Ratio has no effect on stock prices. Dividend yield has significant and significant effect on stock prices, simultaneously the Dividend Payout Ratio variable. Dividend Yield has a large influence on the stock prices of Automotive Sub Sector companies and listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2021 period.

Keyword : *Dividend Payaout Ratio (DPR) dan Dividend Yield (DY), Stock Price*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** yang merupakan salah satu syarat guna mengikuti ujian konferehensif sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan kurang sempurna karna keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demu kemajuan penulis pada masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini penulis tidak terlepas dari bantuan banyak dari pihak yang ikhlas memberi waktu, motivasi, saran serta kritik sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dengan selesainya Skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan usulan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Allah SWT atas segala yang telah diberikan kepada hampa baik itu rezeki, kesehatan, kekuatan, kemudahan serta kesabaran yang tiada hentinya diberikan kepada hamba, sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memfasilitasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau hingga terciptanya suasana perkuliahan yang nyaman dan aman.
3. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, MM., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah berperan terciptanya proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sebagaimana mestinya.
4. Bapak Abd. Razak Jer., Msi selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah berperan menciptakan suasana perkuliahan yang baik.
5. Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., ME dan Ibu Restu Hayati, SE., M. Si. selaku dosen penguji 1 dan 2 saya yang telah menguji dan memberikan arahan kepada penulis hingga skripsi ini mendekati sempurna.
7. Kepada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang dalam hal ini tidak dapat disebutkan nama dan jabatannya satu persatu yang telah mendidik dan memberikan ilmu, dorongan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

8. Kedua Orang tua Ku tercinta Ayahanda dan Ibunda yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a perlindungan, kasih sayang, dan memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.

9. Para sahabatku yaitu Desriani Putri Perdana Daulay, Raja Ria Pratiwi, Dwiki Agus Rezkila, Deyang Arumarani, Sherly Anggi Nauli Daulay, Athiya Zafira yang senantiasa menemaniku.

Peneliti berdo'a semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan serta bantuan yang telah di berikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan demi kesempurnaan penulisan Skripsi ini di masa mendatang, dan dapat menjadi karya ilmiah yang memberi manfaat berupa praktis maupun teoritis bagi para pembacanya.

Pekanbaru, 2022
Penulis

Quratul Aini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1. Pasar Modal.....	9
2.2. Harga Saham	9
2.3. Deviden	11
2.4. Kebijakan Deviden	12
2.5. Penelitian Terdahulu	13
2.6. Kerangka Pikiran.....	19
2.7. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	20

3.2. Desain Penelitian.....	20
3.3. Variabel Penelitian	20
3.4. Populasi dan Sampel	21
3.4.1. Populasi.....	21
3.4.2. Sampel.....	21
3.5. Operasional Variabel Penelitian.....	22
3.6. Jenis dan Sumber Data	23
3.7. Teknik Pengumpulan Data	24
3.8. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV GAMBARAN PERUSAHAAN	
4.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil Penelitian	36
5.2. Uji Asumsi Klasik	37
5.2.1. Uji Normalitas	38
5.2.2. Uji Multikolinieritas.....	39
5.2.3. Uji Heterokedasitas	40
5.2.4. Uji Autokorelasi	41
5.3. Analisis Regresi Berganda	42
5.4. Uji Hipotesis.....	43
5.4.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	43
5.4.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	44
5.5. Koefisien Determinan (R^2).....	45
5.6. Pembahasan.....	46

5.6.1. Pengaruh Deviden Payout Ratio Terhadap Harga Saham..... 46

5.6.2. Pengaruh Deviden Yield Harga Saham..... 47

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan 49

6.2. Saran..... 49

DAFTAR PUSTAKA..... 52

LAMPIRAN..... 54



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Penutupan Periode 2014-2021.....	3
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Otomotif	22
Tabel 3.2 Operasional Variabel	22
Tabel 5.1 Analisis Deskriptif	36
Tabel 5.2 Uji Normalitas.....	38
Tabel 5.3 Uji Multikolinieritas	39
Tabel 5.4 Model Summary ^b	41
Tabel 5.5 Analisis Regresi Berganda	42
Tabel 5.6 Uji T.....	43
Tabel 5.7 ANOVA ^b	45
Tabel 5.8 Koefisien Determinasi (R^2).....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	40
Gambar 5.1.1 Grafik Harga Saham	
Gambar 5.1.2.1 Deviden Payout Ratio PT Astra Internasional Tbk	Gambar
5.1.2.2 Deviden Payout Ratio PT Astra Otoparts Tbk	Gambar 5.1.2.3
Deviden Payout Ratio PT Indospring Tbk	
Gambar 5.1.2.4 Deviden Payout Ratio PT Selamat Sempurna Tbk	Gambar
5.1.3.1 Deviden Yield PT Astra Internasional Tbk	
Gambar 5.1.3.2 Deviden Yield PT Astra Otoparts Tbk	
Gambar 5.1.3.3 Deviden Yield PT Indospring Tbk	Gambar
5.1.3.4 Deviden Yield PT Selamat Sempurna Tbk	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia saat ini pasar modal telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat serta memegang peranan yang sangat penting dalam memobilisasi dana dari para investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal. Oleh sebab itu pasar modal dapat dilakukan identifikasi sebagai pasar dalam berbagai instrument keuangan atau sekuritas yang dapat digunakan pada waktu jangka panjang yang dapat diperjual dan belikan dalam bentuk hutang maupun dalam modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* (pihak berwenang), ataupun perusahaan swasta (Surya et al., 2016).

Bentuk efek yang paling dikenal serta diperdagangkan dalam pasar modal adalah saham. Menurut Investor, salah satu pilihan yang dapat dijadikan investasi adalah saham karena saham yang cukup likuid dan mudah diperjual belikan, serta akan dapat menghasilkan deviden, *capital gain* dan *loss*. Untuk pengambilan keputusan perekonomian, informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan para pelaku bisnis dan pemerintah, terutama di Indonesia yaitu mengenai Perusahaan Otomotif. (Husnan, 2001:3)

Perusahaan otomotif adalah perusahaan yang memiliki kelompok perusahaan yang bersifat *go public* dan sangat dibutuhkan dalam kalangan masyarakat. Dunia otomotif di Negara Kesatuan Republik Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat, hal ini ditandai dengan adanya

perkembangan dan bertambahnya kuantitas kendaraan yang dimiliki oleh masyarakat pada saat ini. Ini semua sejalan dengan meningkatnya dan bertambahnya aktivitas penduduk di dalam berbagai aspek. Hal ini membuktikan bahwa dalam perindustrian otomotif telah mengalami persaingan yang sangat ketat, masalah tersebut dalam satu sisi merupakan sebagai sebuah ancaman (*threat*), tetapi dalam sisi lain merupakan suatu peluang (*opportunity*) bisnis baru (Muizzi et al., n.d.).

Perusahaan yang menginginkan hasil maksimal atas penjualan saham hendaknya menunjukkan kinerja yang baik guna menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Menurut Wahyudi (2003:176), indikator yang digunakan untuk menilai baik buruknya sebuah perusahaan dapat dilihat berdasarkan harga saham perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2010:150), harga saham yang tinggi merupakan cerminan dari tingkat kemakmuran bagi pemegang saham, hal tersebut menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham akan meningkat jika harga saham yang dimilikinya meningkat, sehingga harga saham menjadi poin utama yang perlu diperhatikan oleh manajer keuangan. Kemampuan sebuah perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham didukung pada tingkat pendanaan dan pengelolaan asset yang erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Tinggi et al., 2019)

Berikut ini Harga saham Sub sektor otomotif dan komponen yang disajikan berbentuk tabel data adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Harga Saham Penutupan Periode 2014-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun							
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Astra International Tbk	7425	6000	8275	8300	8225	6925	6025	5750
2	Astra Otoparts Tbk	4200	1600	2050	2060	1470	1240	1115	1170
3	Indospring Tbk	1600	350	810	1260	2220	2300	2000	2070
4	Selamat Sempurna Tbk	1188	1190	980	1255	1400	1490	1385	1375

Sumber: Data Publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terjadi fluktuasi harga saham setiap tahunnya. Pada tahun 2014 harga saham tertinggi terdapat pada perusahaan Astra International Tbk dengan harga saham sebesar 7.425 sedangkan harga saham terendah dialami oleh perusahaan Selamat Sempurna Tbk dengan harga saham sebesar 1.118. Pada tahun 2015 harga saham tertinggi terdapat pada perusahaan Astra International Tbk dengan harga saham sebesar 6.000 sedangkan harga saham terendah dialami oleh perusahaan Indospring Tbk dengan harga saham sebesar 350. pada tahun 2016 harga saham tertinggi terdapat pada perusahaan Astra International Tbk dengan harga saham sebesar 8.275 sedangkan harga saham terendah dialami oleh perusahaan Indospring Tbk dengan harga saham sebesar 810. Pada tahun 2017 harga saham tertinggi terdapat pada perusahaan Astra International Tbk dengan harga saham sebesar 8.300 sedangkan harga saham terendah dialami oleh perusahaan Selamat Sempurna Tbk dengan harga saham sebesar 1.255. pada tahun 2018 harga saham tertinggi terdapat pada perusahaan Astra International Tbk. Dengan

harga saham sebesar 8.225 sedangkan harga saham terendah dialami oleh perusahaan Selamat Sempurna Tbk dengan harga saham sebesar 1.400.pada tahun 2019 harga saham tertinggi terdapat pada perusahaan Astra International Tbk dengan harga saham sebesar 6.925 sedangkan harga saham terendah dialami oleh perusahaan Astra Otoparts Tbk dengan harga saham 1.240 .pada tahun 2020 harga saham tertinggi terdapat pada perusahaan Astra International Tbk dengan harga saham sebesar 6.025 sedangkan harga saham terendah dialami oleh perusahaan Astra Otoparts Tbk dengan harga saham 1.115.pada tahun 2021 harga saham tertinggi terdapat pada perusahaan Astra International Tbk dengan harga saham sebesar 5.750 sedangkan harga saham terendah dialami oleh perusahaan Astra Otoparts Tbk dengan harga saham 1.170.

Perusahaan otomotif menarik untuk dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini karena seiring dengan maju dan berkembangnya zaman maka semakin tinggi juga pada tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks, seperti kebutuhan akan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan akan alat transportasi hal itu akan diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produk otomotif, dari sini dapat dilihat bahwa produk otomotif sangatlah penting dan dibutuhkan untuk masyarakat luas. (Pada et al., n.d.)

Indikator kebijakan dividen yang digunakan pada penelitian ini ialah *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Dividend Yield* (DY). Peneliti menggunakan DPR dan DY, karena kebijakan dividen diukur dengan

menggunakan dua ukuran yaitu *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*, dua ukuran tersebut memiliki makna yang berbeda. *Dividend Payout Ratio* menggambarkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang digunakan untuk membayar dividen ke investor. Sedangkan *Dividend Yield* menggambarkan seberapa besar *income return* yang akan didapatkan investor atas sejumlah uang yang mereka investasikan. Apalagi informasi yang terdapat dalam kebijakan dividen tentang besarnya dividen kas yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi para investor, karena dalam informasi tersebut mengandung muatan informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan di masa yang akan datang (Politeknik & Sriwijaya, n.d.).

Pertimbangan memilih Kebijakan dividen karena peneliti menemukan bahwa belum adanya kejelasan pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham. Bahwa Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka judul yang diangkat atas penelitian ini adalah "**Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Dividend Yield* (DY) Terhadap Harga Saham (Studi Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021)**"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat di ambil rumusan sebagai berikut. “Apakah *Dividend payout ratio* (DPR) dan *Dividend yield* (DY) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui Apakah *Dividend payout ratio* (DPR) dan *Dividend yield* (DY) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai bahan referensi serta panduan

terhadap penelitian berikutnya

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dan menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai hubungan kebijakan dividen terhadap harga saham

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besarnya penulisan ini akan dibagi dari bab pertama hingga terakhir, masing-masing akan dirinci dalam sub bab berikut ini:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Telaah Pustaka dan Hipotesis

Bab ini menguraikan landasan teori dari para ahli yang relevan dengan pembahasan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian dan Analisis Data

Merupakan uraian mengenai lokasi penelitian, operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan gambaran umum mengenai objek penelitian yakni Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bab V : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini peneliti akan menganalisis dan mengetahui Apakah *Dividend payaout ratio* (DPR) dan *Dividend yield* (DY) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif danKomponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bab VI : Penutup

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran agar dapat dijadikan masukan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2008). Pasar modal berfungsi sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang mempunyai kelebihan dana dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana. Menurut Tandelilin (2007) Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Berlangsungnya fungsi pasar modal adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan "kriteria pasarnya" secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, pasar modal juga bias diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi, sedangkan tempat di mana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. (Erri & Dwi, 2018)

2.2. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Pengertian harga saham menurut (Jogiyanto, 2000:8) Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh arus kas

dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Menurut Ayu dan Handoyo Harga Saham adalah harga yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek.(Ermiati et al., 2019)

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.(2117-7088-1-PB, n.d.)

b. Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) :

1. Harga Nominal

Merupakan Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besar nya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai Nominal.(Fadhilla & Nazar, n.d.)

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham pada Pasar perdana Biasa nya di tetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan

emiten, maka akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan Harga Perdana.

3. Harga Pasar

Harga Pasar Merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada Investor, maka harga saham pasar adalah harga jual investor yang satu dengan investor yang lainnya. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di Bursa.(Fadhilla & Nazar, n.d.)

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Harjito(2009) faktor menentu harga saham dapat dilihat dari faktor internal dan eksternal, yaitu:

1. Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan kondisi suatu perusahaan, kondisi suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan data laporan keuangan perusahaan.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang tidak berkaitan langsung dengan kondisi suatu perusahaan, tetapi faktor tersebut dipengaruhi dari luar perusahaan, seperti tingkat suku bunga, hukum permintaan dan penawaran, valuta asing dan lain sebagainya.

2.3. Dividen

Menurut Baridwan (2004) yang dimaksud dengan dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Biasanya dividen dibagikan secara periodic, namun tidak menutup kemungkinan pembagian dividen

dilakukan pada waktu tertentu diluar kebiasaan. Apabila dividen yang dibagikan tidak dalam bentuk uang, maka akan dicatat dalam judul yang sesuai.(Ali & Hakami, n.d.)

2.4. Kebijakan Deviden

Menurut Mulyawan (2015: 253) Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang.(Anggeraini et al., 2023)

Menurut Warsono (2003) yang dikutip oleh Khurniaji (2013) indicator untuk mengukur kebijakan dividen yang secara luas digunakan ada dua macam, yaitu:

a. Hasil Dividen (Dividend Yield)

Dividend yield adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. Dividend Yield menyediakan suatu ukuran komponen pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. Berbagai investor menggunakan dividend yield sebagai suatu ukuran risiko dan sebagai suatu penyaringan investasi, yaitu mereka akan berusaha menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan dividend yield yang tinggi.(Mahmud Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, n.d.)

$$\text{Yield} = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Share Price}}$$

b. Rasio pembayaran dividen (Dividend Payout Ratio/DPR)

Dividend Payout Ratio merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa. DPR banyak digunakan dalam penelian sebagai cara pengestimasiaan dividen untuk periode yang akan datang (Bisnis & Akuntansi, 2008)

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Alfin Akuba dan Hasmiranti (2021)	Pengaruh <i>Dividen Yield</i> dan <i>Dividen Payout Ratio</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependent (Y) Harga Saham • Variabel Independen (X) <i>Dividen Yield</i> dan <i>Dividen Payout Ratio</i> 	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>dividen yield</i> dan <i>dividen payout ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham pada perusahaan sub sektor kima yang terdaftar di BEI
2.	Rista Puput Aryanti (2021)	Pengaruh <i>Deviden Yield</i> , <i>Retention Ratio</i> , EPS, dan ROE Terhadap Harga Saham	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent (X) <i>Devidend Yield</i>, <i>Retention Ratio</i>, <i>EPS</i>, <i>ROE</i>. 	Hasil uji t pada 25 perusahaan Perbankan Devidend Yield, <i>Retention Ratio</i> , dan ROE terbukti tidak berpengaruh positif terhadap Harga saham

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
			<ul style="list-style-type: none"> Variabel Dependent (Y) Harga Saham 	sehingga ditolak. EPS berpengaruh positif sehingga diterima.
3.	Rezha Ega Nanda dan Djawoto (2020)	Pengaruh DER,ROA,EPS dan DPR terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	<ul style="list-style-type: none"> Variabel dependent (Y) Harga Saham Variabel Independent (X) 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan Devidend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4.	Agustina N.Girsang, Holfian D.Tambun, Ananda Putri,Debby Rarasati,	Analisi Pengaruh EPS,DPR, dan DER terhadap Harga saham Sektor Trade,Services	<ul style="list-style-type: none"> Variabel dependent (Y) Harga Saham Variabel Independen (X) 	Hasil penelitian Uji t menunjukkan bahwa variable earning per share (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, variabel Debt to Equity

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
	Derma S.S. Nainggolan dan Putri Desi	,& Investment di BEI	EPS.DPR dan DER.	Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham dan Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor Trade,Services and Investment periode tahun 2014-2018. Sedangkan secara simultan variabel earning per share (EPS),Dividend Payout Ratio (DPR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor Trade,Services and Investment.
5.	Cut Ermiati, Dita Amanah , Dedy Ansari Harahap dan Eva Santi	Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependent (Y) Harga Saham • Variabel Independent (X) <i>Dividen Payout Ratio</i> dan 	Berdasarkan hasil penelitian diketahui dividend payout ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan dividend yield berpengaruh signifikan terhadap hargasaham

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
	Siregar (2019)	Indonesia Periode 2008- 2017	<i>Dividend Yield</i>	
6.	Muliyani Mahmud (2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013- 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel depend (Y) Harga saham • Variable independen t (X) Dividend payout ratio 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproxikan dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
7.	Irma Kur nia Fitri dan Imas Purnamasari (2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependent (Y) Harga saham • Variable independen t (X) Dividend payout ratio 	Berdasarkan hasil analisis kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen dijadikan sebagai sinyal oleh para investor dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hargasaham perusahaan (Perusahaan & Yang, 2013)

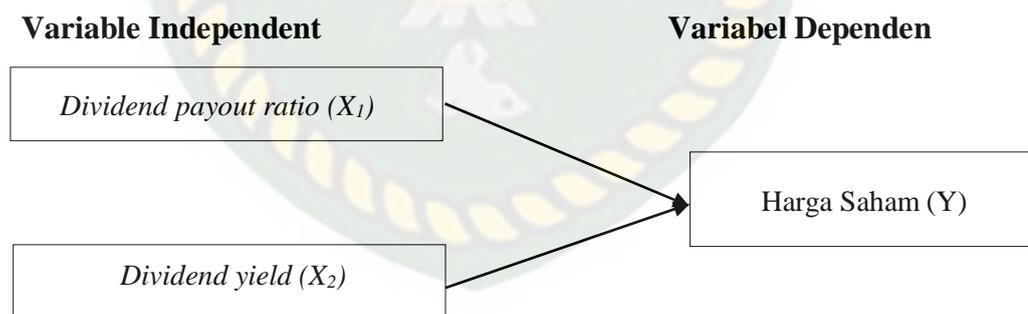
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
8.	Dwi Retno P dan Maria Yovita R. Pandin	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Pada Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependent (Y) Harga saham • Variable independent (X) Dividend Per share (DPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) 	Hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Sedangkan secara simultan dividen per share dan dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dividen tidak memberikan sinyal atau informasi kepada investor untuk menanamkan modal dalam bentuk saham (Ainun, 2019)
9.	Yuliatin Hasanatur Rachman (2017)	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di BEI periode 2013-	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependent (Y) Harga saham • Variable independent (X) Dividend Payout Ratio (DPR) dan Dividend 	Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang listed di BEI.

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		2016	Yield (DY)	Sedangkan : Dividend Yield (DY) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang listed di BEI
10.	Rheza Dewangga Nugraha dan Budi Sudaryanto (2016)	Analisis Pengaruh DPR,DER,ROE dan TATO Terhadap Harga Saham (studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependent (Y) Harga Saham • Variabel independent (X) DPR,DER,R OE dan TATO 	Hasil penelitian n bahwa dividend payout ratio (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga sah sedangkan TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
11.	Agung Putra Pratama (2015)	Pengaruh <i>Dividend Yield</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Volatilitas 3	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependent (Y) Volatilitas Harga Saham • Variabel Independent 	Hasil Penelitian bahwa Dividend Yield menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-201	(X) <i>Dividend Yield</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i>	sedangkan Dividend Payout Ratio menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Peningkatan dividend payout ratio akan berdampak pada penurunan volatilitas harga saham secara nyata.

2.6. Kerangka Pikiran

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan pada gambar sebagai berikut:



2.7. Hipotesis

Dari latar belakang dan telaah pustaka di atas maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut: **“Apakah DPR, dan DY berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu yaitu www.idx.co.id dan objek penelitiannya pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2021.

3.2. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Retno et al., n.d.).

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terdiri atas dua macam yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen (Y). Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Y : Harga Saham
- b. Variabel X : Deviden Payout Ratio, Devidend Yield

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menentukan populasi merupakan proses utama sebelum melakukan pemilihan sampel. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian (Sugiyono, 2012) Defenisi populasi yang lebih rinci adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua perusahaan sub sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2021, yaitu sejumlah 13 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dimiliki tujuan tertentu di mana teknik yang digunakan yakni nonprobability menurut Sugiyono (2016) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel(Mariana, 2016).

Sementara itu jumlah sampel yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria-kriteria yang telah

ditentukan sebagai berikut:

1. Saham perusahaan yang masih aktif dibidang Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI yaitu perusahaan Otomotif dan Komponen selama tahun 2016 sampai tahun 2021.
2. Perusahaan Otomotif dan Komponen yang menyajikan laporan keuang rasio secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti berdasar sumber yang digunakan.
3. Perusahaan secara berturut-turut membagikan dividen dari tahun 2014- 2021.
4. Sampel perusahaan tidak delisting selama periode penelitian

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Otomotif

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	INDS	Indospring Tbk
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : Data Olahan, 2022

3.5. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Harga Saham (Y)	Harga yang dibentuk dari interaksi para penjualan dan pembeli saham yang terjadi bursa saham	Closing Price	Ratio

DPR (X ₁)	Merupakan perbandingan antara kas dividen dengan laba setelah pajak	$DPR \frac{Devidend\ per\ share}{Earning\ per\ share} \times 100\%$	Ratio
DY (X ₂)	Suatu cara untuk menentukan seberapa besar suatu perusahaan dalam membagikan divident kepada pemilik saham dilihat dari harga saham yang sekarang	$DY \frac{Devidend\ per\ lembar}{Harga\ saham} \times 100\%$	Rasio

3.6. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dan diolah sebelumnya oleh pihak lain, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dari data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau perusahaan yang berminat melalui situs web perusahaan masing-masing. Selain itu juga dilakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2014-2021 yaitu melalui kepustakaan dengan menggunakan metode dokumentasi dari idx statistik tahunan dan melalui kepustakaan dengan membaca dan mempelajari jurnal ilmiah dan literatur-literatur dari kepustakaan yang erat hubungan dengan objek

penelitian. studi kepustakaan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh dan mempelajari teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini(Nanda, n.d.).

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan, pencatatan dan penelaahan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan sub sektor otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2021 yang telah diaudit serta di publikasikan dalam website resmi BEI (www.idx.co.id).

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses atau cara untuk menyederhanakan sebuah data kedalam wujud yang lebih mudah untuk dimengerti. Guna mencapai data yang mudah untuk dipahami dalam penelitian ini, maka dilakukanlah pengujian. Langkah awal untuk dilakukan pengujian ini yaitu mengumpulkan data kemudian dianalisis yang nantinya hasil dari pengujian akan di interpretasikan. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Untuk itu tahap-tahap teknik analisis data yang akan dilakukan untuk penelitian ini yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Didalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif guna

untuk memahami atau melihat gambaran dari sebuah data penelitian mengenai standar deviasi, rata-rata nilai, nilai maksimum pada data, nilai minimum dari variabel lainnya yang akan diteliti. Untuk melakukan uji statistic deskriptip diperlukan alat bantu yaitu SPSS (Statistics Product and Service Solution)(Narayanti & Gayatri, 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan dalam penelitian ini, memiliki tujuan untuk mendapatkan analisis yang pasti yang bisa dipertanggung jawabkan. Untuk mendapatkan perkiraan yang baik apabila terpenuhinya asumsi klasik yaitu kriterianya adalah data berdistribusi normal. Bebas dari multikolinearitas guna untuk mencapai model regresi. Apabila asumsi klasik tidak memenuhi kriteria maka dari itu variabel-variabel yang dipakai otomatis tidak efisien. Berikut analisis yang akan digunakan :

a. Uji Normalis

Pengajuan ini memiliki tujuan untuk melihata apakah data dari model regresi linier yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Model regresi yang dikategorikan baik adalah yang residul datanya berdistribusi normal, maka dari itu model dari data wajib mengikuti pola disrtibusi normal. Dalam melakukan pengujian normalis pada penelitian ini maka dilakukan uji One-sample Kolmogorove-Smirnove Test ialah jika angka signifkansinya besar dari 0,5 maka dapat ditarik

kesimpulannya bahwa data tersebut di kategorikan berdistribusi normal. Tetapi jika angka signifikansinya kecil dari 0,5 maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal (Yasir Husein & Kharisma, n.d.).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat diartikan sebagai hubungan linier yang dikatakan sempurna antara beberapa variabel yang bebas. Tujuan untuk melakukan pengujian multikolinieritas ialah menguji apakah diantara variabel independen dan dependen terdapat hubungan pengaruh. Apabila model regresi terdapat multikolinieritas apabila mempunyai hubungan sempurna antara variabel independen dan apabila model regresi yang termasuk kategori baik maka sebaiknya tidak terjadi antara variabel-variabel independennya

Apabila variabel independen satu dengan lainnya saling berkorelasi (berhubungan secara timbal balik), maka dari itu variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Pengertian dari orthogonal ialah hubungan antara variabel bebas yang memiliki nilai korelasi/ hubungan antar sesama variabel-variabel bebas sama dengan nol. Multikolinieritas didalam penelitian ini menggunakan cara membedakan nilai *variance inflation factor* (VIF) angka lebih kecil dari 10 dan memiliki angka Tolerance besar dari 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi yang kritis untuk model linier klasik ialah adanya hambatan yang diakibatkan residual dari varian yang berbeda merupakan pengertian dari uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ialah pengujian yang memiliki tujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi perbedaan antar varians dan residual dilihat dari satu pengamatan lalu pengamatan lain. Sebuah model regresi dikategorikan baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas. Apabila varian residual diamati dari sebuah pengamatan (dilihat) ke pengamatan lain terdapat perbedaan dapat dikategorikan sebagai heteroskedastisitas. Cara memprediksi apakah terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model ialah dengan melihat Scatter Plot (nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya)(Sari et al., 2019).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk melihat didalam model regresi linear terdapat korelasi dengan kesalahan pengganggu terhadap data periode $t-1$. Model regresi dikategorikan baik ialah apabila model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk menentukan apakah terdapat atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Waste*.

- a) Jika angka D-W berada dibawah angka -2 artinya ialaha terdapat autokorelasi positif.
- b) Apabila angka D-W berada dibawah -2 sampai dengan 2

maka artinya ialah tidak terdapat autokorelasi.

c) Apabila angka D-W berada diatas +2 berarti artinya ialah terdapat autokorelasi negative.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi Linier Berganda, yaitu teknik statistika untuk menyelidiki pengaruh antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Model penelitian yang dilakukan memakai SPSS (Statistics Product and Service Solution). Adapun kesamaan regresi linier berganda guna untuk menguji kesalahan (Detri Karya et al., 2022).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Harga Sahama = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = *Dividend payaout ratio* (DPR)

X2 = *Dividend Yield* (DY)

E = Residual/ Error

f. Pengujian Hipotesis

a. Uji f (Uji Simultan)

Uji f atau uji simultan ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh antara sesama variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini

menggunakan uji F yang nantinya akan dihitung dengan F tabel.

- 1) H_0 = Merupakan variabel bebas yang sama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel.
- 2) H_1 = Merupakan variabel bebas yang sama-sama memiliki pengaruh signifikan pada variabel.

Dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan cara seperti dibawah ini yang menggunakan tingkat nilai signifikannya:

- a) Jika signifikan kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika signifikan besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat diartikan variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat.

b. Uji t (Uji Parsial)

Suatu pengujian yang dilakukan sendiri atau individu yang mempunyai tujuan apakah setiap variabel-variabel bebas terjadi signifikan dan tidak terjadi signifikan dengan regresi pengertian ini disebut dengan uji t atau uji parsial. Pengujian ini dilakukan perbandingan anatara t hitung dengan t tabel sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang dilakukan signifikan atau tidak signifikan.

a) Jika tingkat signifikan kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

b) Jika tingkat signifikan besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

g. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variansi dari variabel dependen. Pada intinya koefisien determinasi digunakan untuk melihat ukuran kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Angka koefisien determinasi (R^2) nilainya antara 0-1, dimana semakin dekat nilai tersebut dengan 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

BAB IV

GAMBARAN PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

1. PT. Astra Internasional Tbk

PT.Astra International, Tbk - Toyota Sales Operation merupakan suatu perusahaan yang bergerak sebagai main dealer atau penyalur tunggal dari kendaraan bermerk Toyota.Perusahaan ini didirikan oleh William

Soerjayadjaja, Drs. Tjia Kian Tie dan Liem Peng.Hong pada tanggal 20 Februari 1957 di Bandung. Pada tahun 1965 perusahaan pindah ke Jakarta dengan kantor yang di Bandung sebagai cabang. Pada mulanya perusahaan ini bergerak dibidang usaha ekspor hasil bumi dan kemudian berkembang dibidang usaha permobilan. Pada tanggal 1 Juli 1969, PT Astra International Incorporated mendapat pengakuan resmi dari pemerintah Republik Indonesia sebagai agen tunggal kendaraan bermotor merek Toyota bagi seluruh wilayah Indonesia.

Kemudian pada tahun 1970 PT Astra International Incorporated membentuk divisi baru dalam perusahaan yang khusus menangani distribusi dan pemasaran kendaraan bermerek Toyota dengan nama Toyota Division. Melihat perkembangan pemasaran kendaraan merek Toyota maju pesat di Indonesia, maka Toyota Motor Sales Co Ltd Jepang berminat menangani distribusi dan pemasaran kendaraan bermerek Toyota guna meningkatkan pelayanan kepada para peminat kendaraan merek Toyota dengan jalan pembinaan industri Toyota. Maka pada akhir tahun 1971 didirikan perusahaan baru dengan nama PT Toyota Astra Motor, yang merupakan patungan antara Toyota Motor Sales Co Ltd Jepang dengan PT Astra International Incorporated dan PT GayaMotor adalah perusahaan yang bergerak di bidang perakitan (assembling) kendaraan bermotor dari berbagai jenis dan merek. Setelah PT Toyota Astra Motor berdiri maka status agen tunggal kendaraan merek Toyota untuk seluruh wilayah Indonesia dialihkan dari PT Astra International (Hamdi Agustin et al., 2022).

2. PT. Astra Otoparts Tbk

PT. Astra Otoparts Tbk adalah perusahaan komponen otomotif terkemuka Indonesia yang menghasilkan suku cadang kendaraan bermotor, baik untuk segmen pabrikan otomotif atau Original Equipment for Manufacturer (OEM) maupun segmen pasar suku cadang pengganti atau Replacement Market (REM). Pelanggan Astra Otoparts di segmen OEM, antara lain Toyota, Daihatsu, Isuzu, Mitsubishi, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki, dan Hino. Astra Otoparts telah tumbuh pesat di Indonesia dan telah menjadi sinonim dengan produk suku cadang bermutu tinggi. Produk Astra Otoparts tidak hanya memenuhi konsumsi atau kebutuhan pasar dalam negeri yang terus berkembang tetapi juga diekspor ke 49 negara di Timur Tengah, Asia Oceania, Afrika, Eropa dan Amerika. Guna mendukung penjualan di luar negeri, Astra Otoparts saat ini memiliki tiga kantor perwakilan masing- masing di Singapura, Dubai dan Australia.

3. PT. Indospring Tbk

PT. Indospring Tbk (INDS) adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong (pegas ulir) yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang didirikan tanggal 05 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Kantor pusat INDS terletak di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur – Indonesia. Pemegang

saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indospring Tbk adalah PT Indoprima Gemilang (induk usaha) (88,11%), yang didirikan di Surabaya – Indonesia dengan nama PT Indokalmo berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha utama Indospring adalah PT Indoprima Investama yang juga berlokasi sama dengan PT Indoprima Gemilang (Sri Indrastuti et al., 2022).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDS bergerak dalam bidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa leaf spring (pegas daun), coil spring (pegas spiral) memiliki 2 produk turunan yaitu hot coil spring dan cold coil spring, valve spring (pegas katup) dan wire ring. Pada tanggal 26 Juni 1990, INDS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1990 .

4. PT. Selamat Sempurna Tbk

PT. Selamat Sempurna Tbk perusahaan yang didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976. dengan kegiatan usaha perusahaan sesuai dengan anggaran dasar, terutama bergerak di bidang industri komponen dan suku cadang mesin, turbin, Industri mesin untuk keperluan umum lainnya YTDL, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor

roda empat atau lebih, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil dan bukan sepeda motor dan sejenisnya) suku cadang dan perlengkapannya serta perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perusahaan ini sendiri berkedudukan di Jakarta Utara, dengan Kantor Pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Berdasarkan surat Ketua Badan pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp.500,- (Rupiah Penuh) Per Saham dengan harga penawaran sebesar Rp.1.700,- (rupiah penuh) per saham.

BAB V

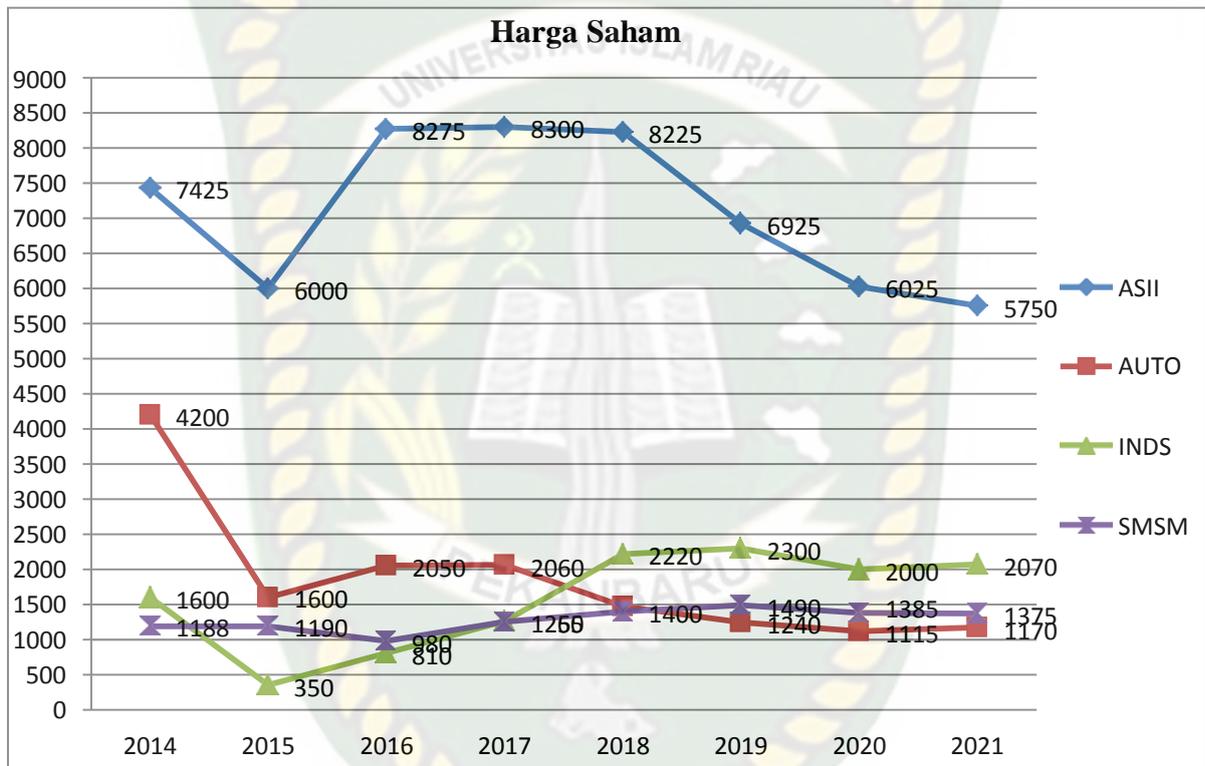
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Harga Saham

Berikut ini adalah grafik harga saham perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen Yang terdaftar di BEI Periode 2014-2021.

Gambar 5.1.1 Grafik Harga Saham



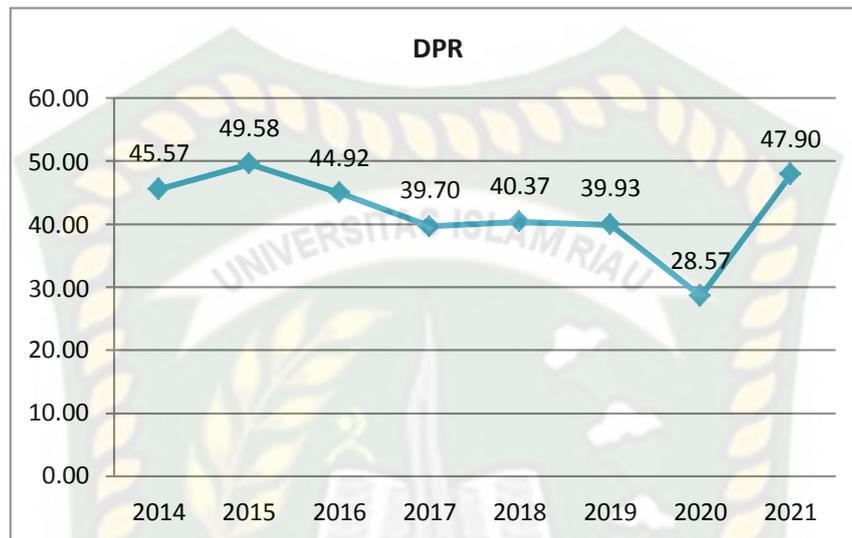
Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa Harga Saham sub sektor otomotif dan komponen mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Harga saham paling rendah terdapat pada Indospring Tbk tahun 2015 sebesar 350, Sedangkan Harga Saham paling tinggi terdapat pada perusahaan Astra International Tbk tahun 2017 sebesar 8300.

5.1.2 Analisis Deviden Payout Ratio

Berikut ini adalah grafik Deviden Payout Ratio perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen Yang terdaftar di BEI Periode 2014-2021.

5.1.2.1 PT. Astra Internasional Tbk

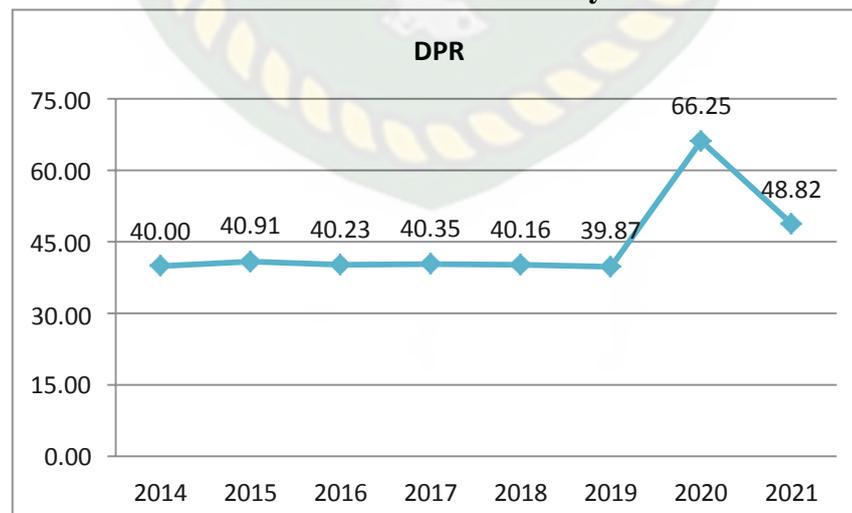
Gambar 5.1.2.1 Deviden Payout Ratio



Berdasarkan gambar diatas nilai deviden payout ratio pada perusahaan Astra Internasional Tbk dari tahun 2014-2021 selalu mengalami fluktuasi. Nilai deviden payout ratio paling tinggi terdapat pada tahun 2015 senilai 49,58 sedangkan nilai devident payout ratio paling rendah terdapat pada tahun 2020 senilai 28,57.

5.1.2.2 PT Astra Otoparts Tbk

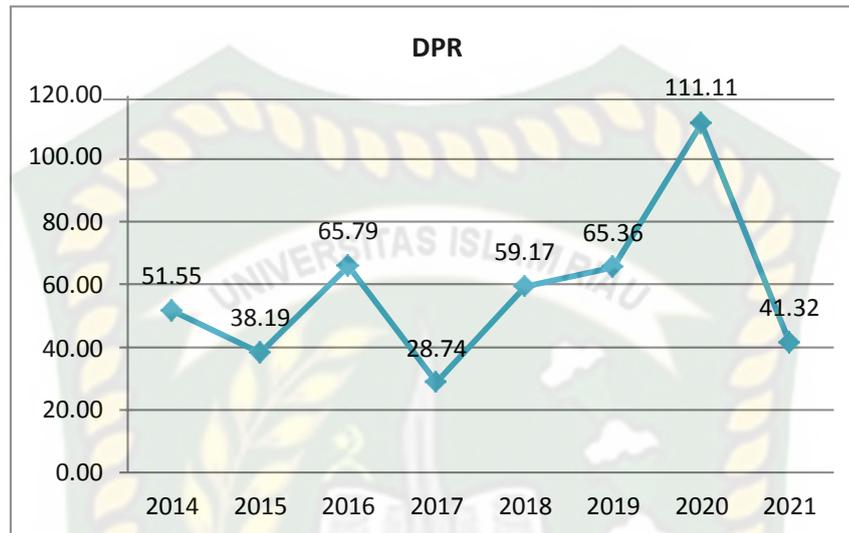
Gambar 5.1.2.2 Deviden Payout Ratio



Berdasarkan gambar diatas nilai deviden payout ratio pada perusahaan Astra Otoparts Tbk dari tahun 2014-2019 tergolong stabil, ditahun 2020 nilai Nilai deviden payout ratio mengalami kenaikan menjadi 66.25. dan turun kembali menjadi 48.82 di tahun 2021.

5.1.2.3 PT. Indospring Tbk

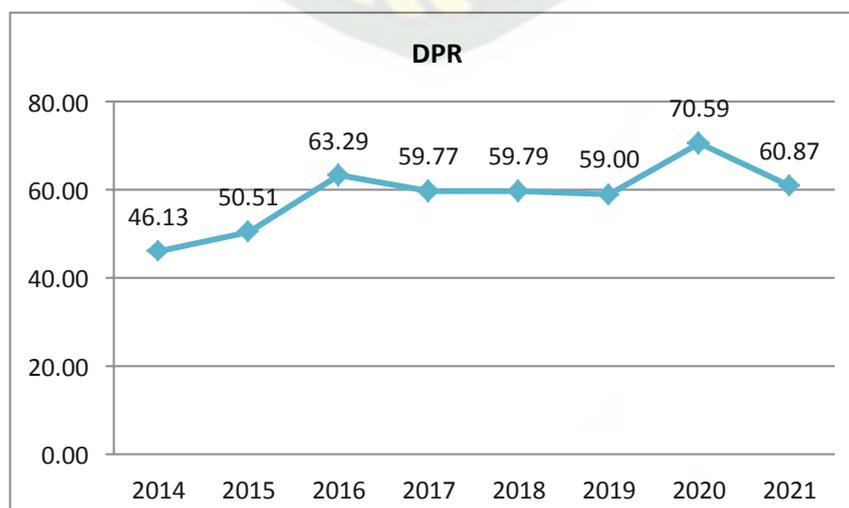
Gambar 5.1.2.3 Deviden Payout Ratio



Berdasarkan gambar diatas nilai deviden payout ratio pada perusahaan Indospring Tbk dari tahun 2014-2021 selalu mengalami fluktuasi. Nilai deviden payout ratio paling tinggi terdapat pada tahun 2020 senilai 111,11 sedangkan nilai devident payout ratio paling rendah terdapat pada tahun 2017 senilai 28,74.

5.1.2.4 PT Selamat Sempurna Tbk

Gambar 5.1.2.4 Deviden Payout Ratio



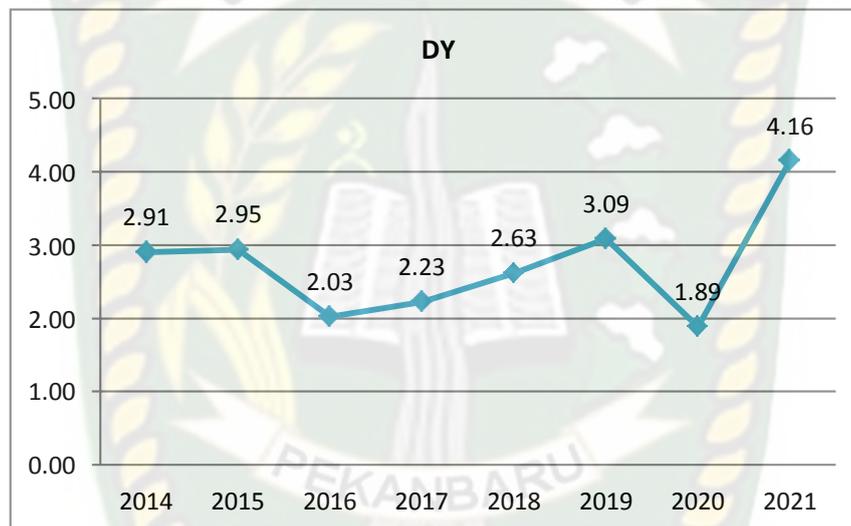
Berdasarkan gambar diatas nilai deviden payout ratio pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk dari tahun 2014-2021 selalu mengalami fluktuasi. Nilai deviden payout ratio paling tinggi terdapat pada tahun 2020 senilai 70,59 sedangkan nilai devident payout ratio paling rendah terdapat pada tahun 2014 senilai 46,13.

5.1.3 Analisis Deviden Yield

Berikut ini adalah grafik Deviden Yield perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen Yang terdaftar di BEI Periode 2014-2021.

5.1.3.1 PT. Astra Internasional Tbk

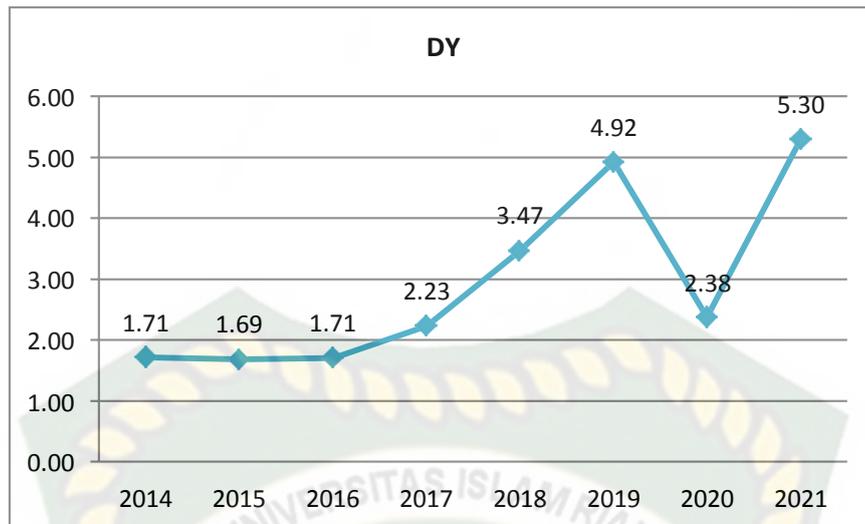
Gambar 5.1.3.1 Deviden Yield



Berdasarkan gambar diatas nilai deviden Yield pada perusahaan Astra Internasional Tbk dari tahun 2014-2021 selalu mengalami fluktuasi. Nilai deviden yield paling tinggi terdapat pada tahun 2021 senilai 4,16 sedangkan nilai deviden yield paling rendah terdapat pada tahun 2020 senilai 1,89.

5.1.3.2 PT Astra Otoparts Tbk

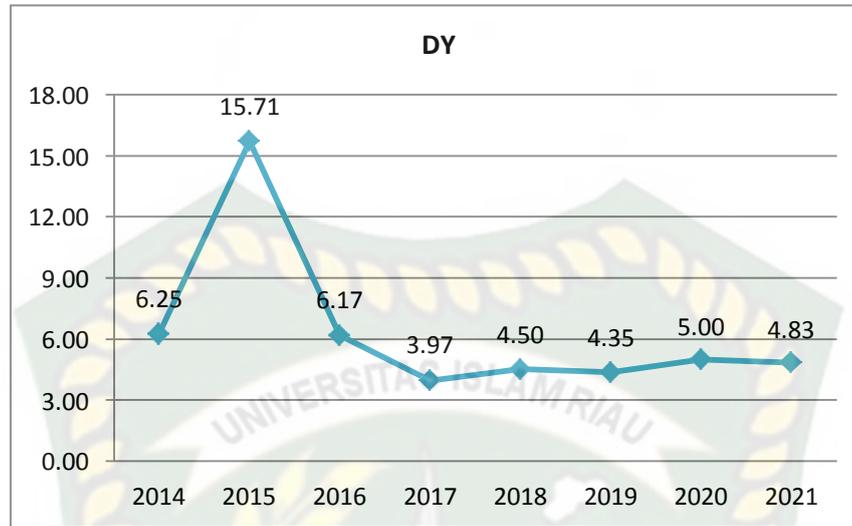
Gambar 5.1.3.2 Deviden Yield



Berdasarkan gambar diatas nilai deviden Yield pada perusahaan Astra Otoparts Tbk dari tahun 2014-2021 selalu mengalami fluktuasi. Nilai deviden yield paling tinggi terdapat pada tahun 2021 senilai 5,30 sedangkan nilai deviden yield paling rendah terdapat pada tahun 2015 senilai 1,69

5.1.3.3 PT Indospring Tbk

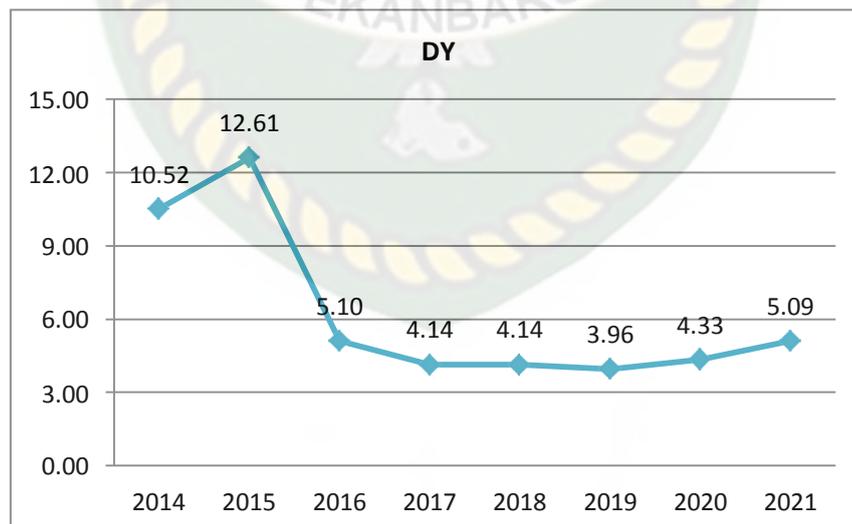
Gambar 5.1.3.3 Deviden Yield



Berdasarkan gambar diatas nilai deviden Yield pada perusahaan Indospring Tbk dari tahun 2014-2021 selalu mengalami fluktuasi. Nilai deviden yield paling tinggi terdapat pada tahun 2015 senilai 15,71 sedangkan nilai deviden yield paling rendah terdapat pada tahun 2017 senilai 3,97.

5.1.3.4 PT Selamat Sempurna Tbk

Gambar 5.1.3.4 Deviden Yield



Berdasarkan gambar diatas nilai deviden Yield pada perusahaan Astra Otoparts Tbk dari tahun 2014-2021 selalu mengalami fluktuasi. Nilai deviden yield paling tinggi terdapat pada tahun 2015 senilai 12,61 sedangkan nilai deviden yield paling rendah terdapat pada tahun 2019 senilai 3,96.

5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah semua data dan informasi yang diperlukan berhasil dikumpulkan maka tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 16. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti pada Tabel 5.1 dibawah ini

Tabel 5.1 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividend Payout Ratio	32	28.57	111.11	50.7597	15.66419
Dividend Yield	32	1.69	15.71	4.5616	3.10537
Harga Saham	32	350	8300	2959.47	2571.137
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan statistik deskriptif variabel-variabel penelitian. Nilai minimum adalah nilai terkecil dari semua data per variabel penelitian, Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari semua data per variabel penelitian, Mean (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara Standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadratdari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

Tabel diatas menunjukkan deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid 32 adalah sebagai berikut:

1. Deviden Payout Ratio mempunyai nilai minimum sebesar 28,57 Pada perusahaan Astra International Tbk tahun 2020 dan nilai maksimum 111.11 Pada perusahaan Indospring Tbk tahun 2020, sedangkan mean sebesar 50.7597 dengan standar deviasi sebesar 15.66419.
2. Devidend Yield mempunyai nilai minimum sebesar 1.69 Pada perusahaan Astra Otoparts Tbk tahun 2015 dan nilai maksimum 15.71 Pada perusahaan Indospring Tbk tahun 2015 sedangkan mean sebesar 4.5616 dengan standar deviasi sebesar 3.10537.

Harga Saham mempunyai nilai minimum sebesar 350 Pada perusahaan Indospring Tbk tahun 2015 dan nilaimaksimum 8300 Pada perusahaan Astra International Tbk tahun 2017, sedangkan mean sebesar 2959.47 dengan standar deviasi sebesar 2571.137.

5.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan jalur yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten. Perlu diingat, bahwa ada data aktual yang kemungkinan tidak memenuhi syarat uji asumsi klasik ini. Uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas, uji Autokorelasi merupakan uji asumsi klasik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

5.2.1. Uji Normalitas

Ghozali (2016) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dilihat dengan uji statistik non parametik Kolmogorov- Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan nilai signifikansi 0,05. Jika pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil transformasi didapatkan hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 5.2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16877967E3
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.160
	Negative	.160
		-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.383
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : *Olahan Data SPSS, 2022*

Di lihat dari tabel di atas hasiluji asumsi klasik menggunakan uji kolmogorov-smirnov terdapat nilai signifikannya sebesar 0,383.

Yang dapat disimpulkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan yaitu 0,383 lebih besar dari 0,05.

5.2.2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2013) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). kriterianya untuk mendeteksi multikolinieritas pada penelitian ini ialah Jika nilai Variance Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbatas dari multikolinieritas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah Tolerance.

Tabel 5.3 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Dividend Payout Ratio	.994	1.00
Dividend Yield	.994	1.00

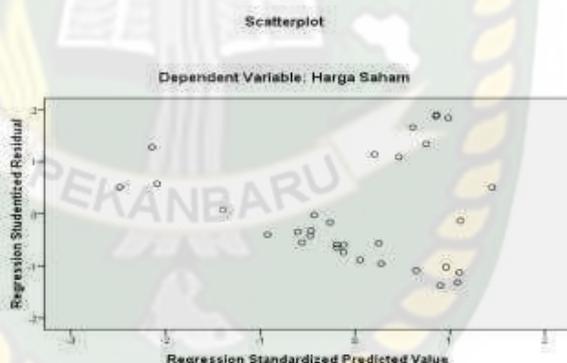
Sumber : Olahan Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas, dilihat nilai dari Di lihat dari nilai VIF semua variabel di bawah 10 dan Tolerance semua variabel diatas 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

5.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan itu adalah tetap maka homokedastisitas, dan jika varians berbeda maka terjadi heterokedastisitas.

Gambar 5.2.3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olahan Sata SPSS 2022

Hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 5.1 menunjukkan bahwa titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

5.2.4. Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi liner terdapat kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test). Menurut Santoso (2012:219), terdapat beberapa dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Bila angka D-W terletak dibawah -2 dan diatas +2, berarti terdapat adanya autokolerasi.
- 2) Bila angka D-W terletak diantara -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi

Tabel 5.4 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 ^a	.288	.239	2242.318	1.457

Sumber : Olahan Data SPSS 2022

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,457 terletak diantara -2 sampai +2 atau terletak didaerah tidak ada autokolerasinya, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terkena autokolerasi atau bebas dari uji autokolerasi.

5.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari Deviden Payout Ratio(X1), Deviden Yield(X2) terhadap Harga Saham (Y).

Tabel 5.5 Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6960.572	1449.813		4.801	.000
Dividend Payout Ratio	-46.457	25.788	-.283	-1.801	.082
Dividend Yield	-360.179	130.083	-.435	-2.769	.010

Sumber : Olahan Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6960,572 + (-46,457X_1) + (-360.179X_2) + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai positif 6960,572. Hal ini berarti tanpa ada variabel bebas *Deviden Payout Ratio*, *Deviden Yield* maka Harga Saham perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen sebesar 6960,572.
2. Koefisien variabel *Deviden Payout Ratio* bernilai sebesar -46,457. Hal ini berarti jika nilai DPR naik satu satuan maka Harga Saham turun sebesar 46,457 dengan asumsi mengabaikan variabel lain DY.
3. Koefisien variabel *Deviden Yield* bernilai sebesar -360.179. Hal ini berarti jika nilai DY naik satu satuan maka Harga Saham turun sebesar 360.179 dengan asumsi mengabaikan variabel lain DPR.

5.5. Uji Hipotesis

5.4.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial dalam penelitian menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 (5%). Dibawah ini menjelaskan kriteria dalam penerimaan atau penolakan hipotesis dalam penelitian uji parsial

1. Apabila nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.6 Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	4.801	.000
Devidend Payout Ratio	-1.801	.082
Dividend Yield	-2.769	.010

a. Dependent Variabel : Harga Saham

Sumber: Olahan Data SPSS 2022

Dari tabel 5.6 di atas dapat di ketahui pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

1. *Deviden Payout Ratio* terhadap Harga Saham

Dilihat dari tabel di atas, diketahui tingkat signifikan dalam uji T (uji parsial) sebesar 0,082 besar dari 0,05. Artinya secara parsial tidak

terjadi pengaruh antara *Deviden Payout Ratio* terhadap Harga Saham.

2. *Deviden Yield* terhadap Harga Saham

Dilihat dari tabel di atas, diketahui tingkat signifikan dalam uji T (uji persial) sebesar 0,010 kecil dari 0,05. Artinya secara persial terjadi pengaruh antara Dividend yield terhadap Harga saham.

5.4.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F berguna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan singkat signifikan dalam penelitian sangat beragam, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Dalam penelitian hanya memakai salah satu dari nilai signifikan tersebut tergantung yang mana diilih peneliti. Nilai signifikan dalam uji F dilihat dari tabel ANOVA. Di dalam penelitian ini penggunaan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%). jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila di dapat nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan secara berama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5.7 ANOVAb

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.912E7	2	2.956E7	5.879	.007
	Residual	1.458E8	29	5027991.847		
	Total	2.049E8	31			

Sumber : Olahan Data SPSS 2022

Dilihat dari tabel diatas, diketahui tingkat signifikan sebesar 0,007 kecil dari 0,05. Maka diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh secarasimultan atau secarara bersama-sama antara *Deviden Payout Ratio* (X1), *Devident Yield* (X2), terhadap Harga Saham (Y).

5.6. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2013).

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari: *Deviden Payout Ratio* (X1), *Devident Yield* (X2), terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

Tabel 5.8 Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.239	2242.318

- a. Predictors: (Constant), Dividend Yield, Dividend PayoutRatio
- b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : *Olahan Data SPSS 2022*

Dilihat dari tabel diatas, hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,239 (23,9%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel independen *Deviden Payout Ratio* (X1), *Devident Yield* (X2), terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) sebesar 23,9%, sedangkan sisanya 76,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.7. Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil olahan program SPSS versi 16 maka dapatdiuraikan sebagai berikut :

5.6.1. Pengaruh Deviden Payout Ratio Terhadap Harga Saham

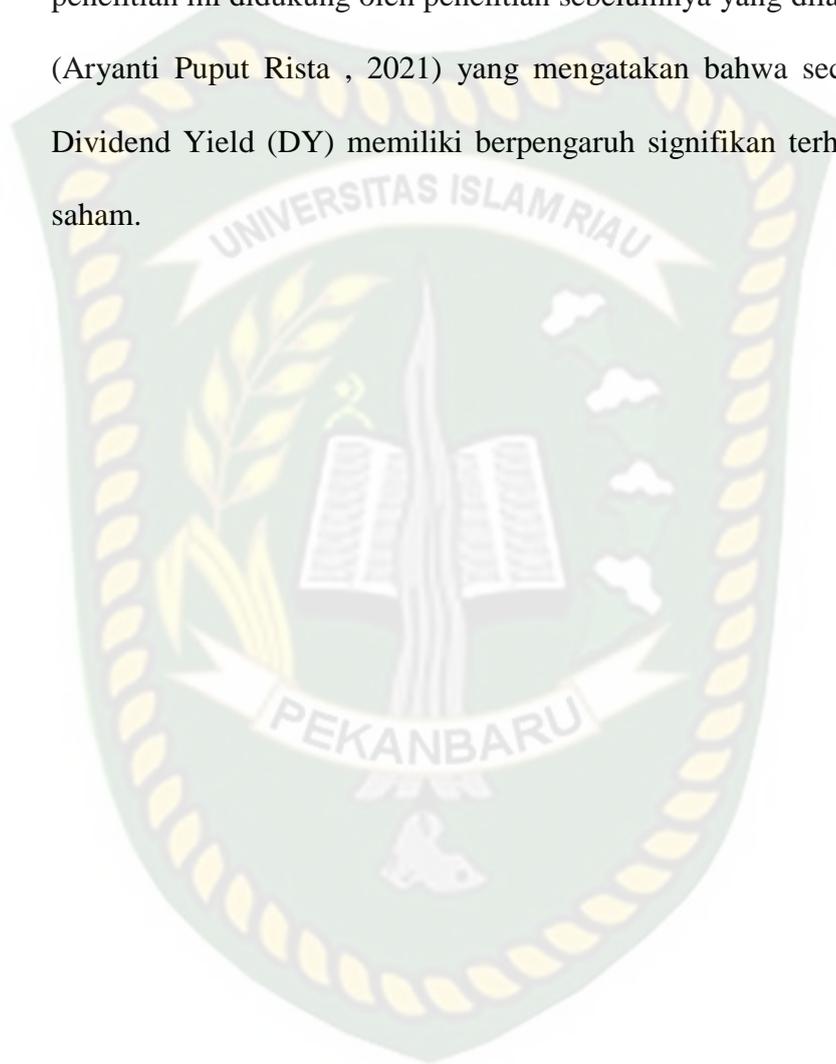
Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara uji parsial Devidend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham karena dari data yang diperoleh, jumlah total deviden yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham tidak sesuai dengan laba

bersih yang diperoleh perusahaan. Dapat diartinya tinggi rendahnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham tidak mempengaruhi harga saham, Investor dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan laba ditahannya untuk biaya operasional perusahaan tersebut dengan melihat laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Besarnya pembayaran Dividen kepada pemegang saham bisa mencerminkan harga saham dipasar juga ikut meningkat, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Apabila Dividen yang dibayar rendah, maka harga saham perusahaan juga rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Girsang Agustina Dkk, 2019) yang mengatakan bahwa secara parsial Dividend Payout Rasio (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

5.6.2. Pengaruh Deviden Yield Harga Saham

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara uji parsial Devidend Yield (DY) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya dalam berinvestasi, investor selalu menjadikan DY sebagai faktor pertimbangan untuk menanam saham dalam suatu perusahaan, karena dengan tingginya DY permintaan terhadap saham juga akan tinggi yang akan berdampak pada kenaikan Harga Saham. Salah satu faktor terbentuknya harga saham yaitu karena permintaan dan penawaran yang tinggi. Jika saham tersebut memiliki permintaan dan

penawaran yang tinggi dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepannya. Hal ini memberikan sinyal bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aryanti Puput Rista , 2021) yang mengatakan bahwa secara parsial Dividend Yield (DY) memiliki berpengaruh signifikan terhadap harga saham.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Devidend Payout Ratio,Devidend Yield terhadap Harga Saham perusahaan Sub Sektor otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021,dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan Devidend Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan Devidend Yield berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.
3. Secara Simultan variabel Devidend Payout Ratio, Devidend Yield memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021.

6.2. Saran

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka peneliti menyarankan beberapa pertimbangan sebagai

berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen variabel Devidend Yield Margin memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus mampu menjaga dan meningkatkan kedua nilai variabel tersebut agar investor tertarik untuk menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut, yang berdampak pada kenaikan harga saham.

2. Bagi Peneliti

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan tahun penelitian serta variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham selain dari dua variabel yang diuji pada penelitian ini agar mampu menjelaskan hubungan, pengaruh dan menunjukkan hasil yang lebih maksimal dan akurat.

3. Bagi Investor

Bagi Investor yang ingin berinvestasi di perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen maka harus lebih mempertimbangkan variabel Devidend Yield Perusahaan karena variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang akan diteliti, memilih dan memperluas sampel, serta menambah jumlah periode servei untuk menghasilkan lebih banyak informasi

pendukung. Diharapkan dengan jenis dan jumlah sampel perusahaan yang banyak dapat memberikan gambaran yang lebih baik dalam penyajian data dan hasil yang lebih sempurna.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

2117-7088-1-PB. (n.d.).

Ainun, M. B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2011-2015). *AKUNTABEL*, 16(2), 230–237.

<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>

Ali, M., & Hakami, F. (n.d.). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM*.

Anggeraini, F., Triana, W., Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, S., Madong Lubis No, J., Kota Kisaran Timur, K., Asahan, K., & Utara, S. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Journal on Education*, 05(02), 5063–5076.

Bisnis, J., & Akuntansi, D. (2008). *TERHADAP STOCK RETURN DI BURSA EFEK INDONESIA* (Vol. 10, Issue 3).

Detri Karya, O., Ria Yunita, R., Pratama, E., & Ritonga, A. (2022). *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PENGEMBANGAN PEMASARAN USAHA MASYARAKAT DI DESA KOTO MASJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR*.

Ermia, C., Amanah, D., Ansari Harahap, D., Santi Siregar, E., & Ekonomi Universitas Negeri Medan, F. (2019). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2017*. *NIAGAWAN*, 8(2).

Erri, D., & Dwi, N. A. (2018). Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Widya Cipta*, 2(2), 177–182.

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>

Fadhilla, R. R., & Nazar, M. R. (n.d.). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Profit After Tax (PAT) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013 Impact of Dividend Policy, Earnings Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Profit After Tax (PAT) of stock price Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013*.

Hamdi Agustin, O., Nuraini Rachmawati, E., Edyatama, W., Safitri, N., & Ridho Fathirmansyah, M. (2022). *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Mahmud Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, M. (n.d.). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*. www.icmd.co.id.

Mariana, C. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (Survei pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013). In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* • (Vol. 1, Issue 1).

Muizzi, A., Muiz, M. A., & Khan, S. (n.d.). *Related papers Pengaruh EPS ROA DPS Terhadap Harga Saham*. www.merdeka.com,

Nanda, R. E. (n.d.). *PENGARUH DER, ROA, EPS, DAN DPR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. www.idx.co.id

Narayanti, N. P. L., & Gayatri, G. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 528. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p19>

Pada, S., Properti, P., Real, D., Te, Y., & Bursa Efek, D. (n.d.). *Pengaruh Dividend Yield dan Dividend Payout Ratio Terhadap Volatilitas Harga*.

Perusahaan, P., & Yang, P. (2013). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM*.

Politeknik, Y. P., & Sriwijaya, N. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM INDEKS LQ 45 BURSA EFEK INDONESIA*.

Retno, D., Yovita, M., & Pandin, R. (n.d.). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2016*. www.idx.co.id,

Sari, N., Malia, R., Rajagukguk, R. H., Ivana, I., Govinna, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Owner*, 3(2), 30. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.120>

Sri Indrastuti, O., al Ghifari, A., Putri Kriswayuni, D., & Dermawan, H. (2022). *SWARNA Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat.

- Surya, W., Topowijono, K., Wi, M. G., & Np, E. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol, 35(2)*. www.indoprogres.com
- Tinggi, S., Ekonomi, I., Sibolga, A.-W., Girsang, A. N., Tambun, H. D., Putri, A., Rarasati, D., Nainggolan, D. S. S., & Desi, P. (2019). Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 2(2)*.
- Yasir Husein, M., & Kharisma, F. (n.d.). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Vol. 1, Issue 2). www.idx.co.id